

KATA SAMBUTAN

Pada tanggal 27 Juli 2014 ditetapkanlah jemaat GKPS Cijantung ini menjadi Jemaat Khusus di GKPS. Walaupun kini, setelah berselang 7 tahun, status itu tidak lagi dimilikinya, namun tetap ada catatan dan arah yang khusus yang dapat kita temui sekarang di dalam kehidupan jemaat ini. Dan Yang kita akan pula dapati di dalam buku 30 Tahun GKPS Cijantung ini.

Pertama-tama, GKPS Cijantung adalah gereja yang hidup dalam komitmen bersama -bukan karena dorongan beberapa orang para pemula atau pendiri saja-. Maka tampak jelas kekhasannya: semua anggota jemaat yang ada, terlibat bertanggung jawab atau terlibat dalam keputusan dan program yang ditetapkan. Ketika GKPS Cijantung mulai disemaikan 30 tahun lalu, sekilas lebih mudah orang luar ragu saat membayangkan masa depannya. Tetapi karena masa depan GKPS Cijantung ini bukan terletak pada beberapa orang saja, tetapi dihayati sebagai komitmen bersama, maka kini orang akan yakin akan lanjutan masa depannya yang lebih optimis adanya.



Dengan modal "komitmen bersama" ini jemaat juga akan lebih mengandalkan relasi satu dengan lainnya. Di sini ada pengakuan antarwarga jemaat satu dengan lainnya, pergaulan terasa sebagai setara, semua dapat berkarya, dan semua datang dengan masing-masing talenta untuk memelihara dan mengembangkan jemaat. Maka terasa sekali suatu iklim yang positif dalam kehidupan jemaat Cijantung; suasana kesetaraan yang membuat setiap orang mau aktif berpartisipasi. Inilah catatan khusus yang pertama, yaitu catatan tentang fondasi dan proses historis pertumbuhan jemaat selama 30 tahun ini.

Kedua, kekhususan yang jemaat ini hidupi ialah "progress" yang terasa selalu muncul. Dalam sejarah 30 tahun telah banyak hal yang dengan cepat berkembang, dari semula menumpang di gereja tetangga, kini memiliki tanah dan gedung yang permanen. Dari Gedung SM yang "darurat", kini akan segera memiliki ruang khusus bagi SM. Secara struktur jemaat juga pernah menempuh struktur Jemaat Khusus, suatu "progress" organisasi, yang mencerminkan kemauan menempuh jalan baru. Dari sudut kepemimpinan telah muncul tokoh-tokoh yang baru, yang memberi tanda pembaruan.

Dengan HUT ke 30 ini, seperti dapat dilihat sejarahnya di buku ini, terasa sekali perlunya kehadiran dan pelayanan baik pendeta, penatua, syamas dan guru Sekolah Minggu yang berwatak progresif. Pada tahun 2015 lalu dimulai Katekisasi untuk anak defabel, yaitu kepada Andre Tondang. Proses ini baru dan progresif; dan syukurnya hal ini menjadi inspirasi bagi gereja-gereja di Distrik VII untuk juga mengembangkan layanan kepada anak-anak SM yang berkebutuhan khusus.

Kiranya dengan 2 catatan khusus atas kehidupan jemaat selama 30 tahun ini, masa depan GKPS Cijantung semakin jelas tapaknya. Komitmen bersama yang egaliter jadi fondasi atau kultur jemaat, dan karya-karya preogresif menjadi pemandu program dan pelayanan di masa depan.

(Pdt Dr. Martin Lukito Sinaga, Pendeta di jemaat khusus Cijantung 2014-2018)